

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Membuat konten di platform *Facebook* semakin berkembang di Kelurahan Panei Tengah, seiring dengan meningkatnya akses terhadap teknologi dan media sosial. Dengan memanfaatkan fitur-fitur *Facebook* para kreator menghadirkan beragam konten, mulai dari hiburan, edukasi, hingga promosi usaha. Perkembangan ini membawa dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Kehadiran *Facebook* dapat membuat konten tidak hanya membuka peluang baru dalam dunia digital, tetapi juga mengubah cara masyarakat dalam berkomunikasi, mengonsumsi informasi, dan membangun interaksi di era modern. Berdasarkan hasil penelitian mengenai *disjuncture* konten *facebook* di Kelurahan Panei Tengah, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Latar Belakang Pembuatan Konten

Masyarakat Kelurahan Panei Tengah memiliki latar belakang yang beragam dalam membuat konten di *Facebook*. Sebagian besar termotivasi oleh keinginan mendapatkan hiburan dan mengisi waktu luang, ajakan teman dan tren menjadi konten kreator. Serta upaya menambah penghasilan melalui fitur monetisasi *Facebook*, keinginan menjalin pertemanan dan memperluas relasi termasuk dalam hal promosi usaha. Notifikasi *Facebook* yang memberikan penawaran monetisasi, mendorong minat mereka lebih dalam.

2. Cara Membuat Konten

Proses pembuatan konten dilakukan dengan sederhana namun kreatif, melibatkan aktivitas sehari-hari seperti memasak, berkebun, mencuci, hingga berjoget. Konten diambil menggunakan ponsel pribadi, dengan bantuan anggota keluarga (terutama anak atau pasangan), kemudian diedit secara sederhana dan diunggah ke *Facebook* dengan menggunakan *hashtag* tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa produksi konten dilakukan dalam ruang rumah tangga yang bercampur dengan ruang digital, menandakan kaburnya batas antara ruang privat dan ruang publik.

3. Dampak Pembuatan Konten

Menjadi konten kreator di *Facebook* memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Beberapa individu berhasil mendapatkan penghasilan tambahan melalui monetisasi konten, mempelajari hal baru, membangun mental yang kuat, menambah pengetahuan, memanfaatkan konten *facebook* untuk promosi produk dan semakin menyatu dengan teknologi. Selain memberikan manfaat ekonomi, fenomena ini juga membawa dampak seperti banyak kreator konten *Facebook* mengalami perubahan sosial dan budaya, seperti kehilangan rasa malu, meningkatnya sifat individualis dan berkurangnya interaksi langsung dengan keluarga serta lingkungan sekitar. Selain itu, beberapa kreator menghadapi kritik dan komentar negatif dari masyarakat yang berpotensi mempengaruhi kesehatan mental mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Konten Kreator

-Diharapkan agar para konten kreator dapat lebih selektif dalam memilih konten yang dipublikasikan agar tetap sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku.

-Mengelola waktu dengan baik agar aktivitas di dunia digital tidak mengganggu interaksi sosial dengan keluarga dan masyarakat sekitar.

-Menjaga mental dan emosional dengan tidak terlalu terpengaruh oleh komentar negatif yang diterima di media sosial.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, serta bijak dalam mengkonsumsi dan menyebarkan konten.

3. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

-Perlu adanya regulasi yang lebih jelas mengenai penggunaan media sosial, khususnya dalam aspek perlindungan privasi dan etika digital.

-Mengadakan sosialisasi atau edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan produktif.